

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Brave Academy merupakan salah satu sanggar seni tari di Batam yang dimana dulunya bernama Famous Dance Studio dan diubah menjadi Brave Academy dibentuk karena kurangnya wadah yang bisa menampung orang-orang yang mempunyai keinginan untuk mendalami seni tari atau ingin berolahraga melalui seni tari sehingga dibentuklah sanggar tari ini sejak 2006.

Sanggar yang dulunya berlokasi di Nagoya City Walk sekarang pindah ke Ruko Mitra Raya Blok A No.1 pada Juni 2019 mulai mengalami permasalahan yang cukup serius, setelah ruangan yang seharusnya dilantai 4 (Empat) alokasikan ke lantai 3 (Tiga) pada bulan Oktober 2019. Dimana membuat alokasi tersebut menyebabkan ketidakpuasan murid terhadap tata ruangan yang ada.

Permasalahan lain mulai muncul setelah berjalannya waktu dari segi aspek didalam uji kelayakan bisnis seperti berikut:

### 1. Aspek Teknik dan Teknologi

Kekurangannya lahan parkir sehingga membuat calon murid maupun murid sanggar menjadi kesulitan mencari parkir dan dalam beberapa kasus ketika mereka tidak mendapatkan tempat parkir akhirnya mereka memilih untuk pergi dan bahkan tidak mengikuti kelas lagi.

Untuk lokasi ruangan yang pada awalnya terletak didalam Power Fitness lantai 4 (Empat), dimana ruangan tersebut sudah di desain oleh pemilik sanggar untuk pengambilan video yang optimal. Penempatan lampu dan kualitas *sound system* yang lebih bagus sangat berdampak pada pengambilan video, proses belajar dan pengajar. Sekarang dialokasikan ke lantai 3 (Tiga) sehingga penataan ruangan tidak sesuai pengelola sanggar dikarenakan *sound system* yang berbeda dan ada 2 (Dua) tiang fondasi sehingga pengelola kesusahan untuk pengambilan video sebagai bahan promosi dan murid tidak dapat bergerak dengan leluasa.

### 2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Calon murid kesulitan untuk menemukan lokasi sanggar dikarenakan tidak petunjuk arah seperti banner atau palang nama sebagai petunjuk lokasi.

Inkonsistensi dalam memposting video tersebut di sosial media yaitu Instagram

Calon murid tidak nyaman dengan ruangan yang ada dikarenakan tiang fondansi di tengah ruang kelas yang mengganggu aktivitas, sehingga gerakan menjadi terbatas.

### 3. Aspek Finansial dan Hukum

Sanggar ini tidak ada perjanjian kontrak kerja sama dengan penyewa di Ruko Mitra Raya Blok A No.1 pada Juni 2019 sehingga penyedia tempat dapat mengubah peraturan atau perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya seperti pembagian pendapatan dan lokasi ruangan. Pada perjanjian awal penyedia tempat dan pengelola sanggar bersepakat untuk membagi penghasilan 80% dari total omset untuk pengelola sanggar dan 20% untuk penyedia tempat. Sedangkan sekarang pembagian tersebut diubah menjadi 75% untuk pengelola sanggar dan 25% untuk penyedia tempat.

Perjanjian lokasi ruangan yang seharusnya terletak dilantai 4 (empat) pada bulan Juni 2019 dipindahkan secara paksa pada bulan Oktober 2019 oleh penyewa tempat.

Maka diharapkan melalui proyek ini, dengan uji kelayakan untuk relokasi Brave Academy yang baru membantu pemilik sanggar untuk menghindari resiko yang akan terjadi dalam aspek tersebut dan dapat meningkatkan murid, kepuasan dan pendapatan. Dilihat dari kondisi ini membuat penulis berminat untuk melakukan penelitian kerja praktek dengan judul “*Feasibility Study Relokasi Brave Academy*”.

#### 1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari proyek ini yaitu menganalisa melalui studi kelayakan untuk relokasi Brave Academy di ruko yang baru sebagai strategi bagi mitra sanggar untuk dapat meningkatkan jumlah murid, kepuasan murid dan menghindari resiko yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memperbolehkan beberapa masalah yang menjadi inti utama dalam kegiatan proyek ini, yaitu:

1. Bagaimanakah analisa studi kelayakan untuk relokasi sanggar dapat meningkatkan kepuasan murid?
2. Bagaimanakah strategi promosi dapat meningkatkan keuntungan dan jumlah murid di sanggar Brave Academy?

### **1.3 Tujuan Proyek**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang sedang dihadapi dalam penelitian ini, maka terdapat 3 (tiga) tujuan dari kegiatan kerja praktek ini, yaitu:

1. Menghindari resiko yang akan terjadi dari aspek finansial dan legalitas, aspek teknik dan teknologi, aspek pasar dan pemasaran dari hasil uji kelayakan untuk relokasi sanggar.
2. Memperluas ruang lingkup dengan cara, meningkatkan jumlah murid yang berpotensi menjadi murid tetap dan mempertahankan murid yang sudah ada.
3. Memenuhi keinginan dan dapat meningkatkan *satisfaction* pada murid.

### **1.4 Luaran Proyek**

Proyek ini dapat diharapkan memberikan *output* yang bermanfaat bagi sanggar Brave Academy. Dimana studi kelayakan mempunyai 5 (Lima) aspek dan strategi pemasaran akan diimplementasikan dan untuk sanggar dapat meningkatkan jumlah dan kepuasan murid dengan, sebagai berikut:

#### **1.4.1 Aspek Teknik dan Teknologi**

Lokasi baru akan mendesain tata letak ruangan dengan lebih nyaman dan efisien sehingga murid-murid dapat bergerak dengan leluasa. Penambahan ruangan sehingga bisa memaksimalkan waktu, tempat dan peluang untuk meningkat omset.

#### **1.4.2 Aspek Pasar dan Pemasaran**

Tidak ada petunjuk jalan sehingga calon murid kesulitan untuk mencari lokasi sanggar dan dapat masyarakat sekitar tidak mengetahui adanya eksistensi Brave Academy.

Dengan lokasi yang sekarang sanggar mempunyai potensi untuk meningkatkan jumlah murid dikarenakan dengan bersebelahan dengan *main studio* dari Power Fitness sehingga anggota dari *gym* tersebut tertarik untuk mengikuti kelas yang ada sebagai sarana olahraga.

#### **1.4.3 Aspek Finansial dan Hukum**

Pengelola dapat membuat kontrak kerja sama dengan investor baru dengan perjanjian yang sudah disepakati dan siap untuk ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan.

#### 1.4.4 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Merencanakan penambahan jadwal dan instruktur lain seperti kelas senam misalnya *zumba*, *yoga* dan *body combat*. Pemilik sanggar dapat merekrut instruktur sesuai dengan standarisasi yang ada seperti pengalaman mengajar.

#### 1.4.5 Aspek Lingkungan

Berdasarkan dari aspek ini dengan adanya keberadaan sanggar tidak dapat merugikan lingkungan sekitar dikarenakan sanggar bergerak dalam bidang jasa yang tidak melibatkan bahan-bahan atau memproduksi produk yang berbahaya ataupun merusak lingkungan. Sedangkan untuk suara, sanggar tidak akan mengganggu lingkungan sekitar dikarenakan Brave Academy mempunyai gedung sendiri.

#### 1.4.6 Strategi Pemasaran

Pada strategi pemasaran dapat menganalisa melalui bauran promosi dengan sanggar yang terdiri dari:

1. Pemasangan iklan seperti spanduk, banner dan stan di acara atau kegiatan tertentu sehingga dapat membantu sanggar dalam promosi. Hal ini dilakukan agar sanggar lebih dikenal jasanya.
2. Memberikan harga diskon kepada para murid atau calon murid jika mereka mengambil lebih dari 1(satu) *regular class*. Memberikan gratis uang pendaftaran bila untuk calon murid mengajak lebih dari satu orang untuk mengikuti 1 (satu) *regular class*. Gratis uang pendaftaran sebesar bisa didapatkan bila calon murid *follow* dan *share* akun Instagram Brave Academy.
3. Memberikan baju yang berlogo Brave Academy kepada calon murid yang membayarkan uang *regular class* selama 3 (Tiga) bulan diawal.
4. Memposting video tari serta promosi tentang spesial promo atau diskon secara konsisten.

### 1.5 Manfaat Proyek

Manfaat dari laporan kerja praktek ini antara lain, yaitu:

#### 1. Bagi Pengelola Sanggar

Manfaat dari proyek ini adalah untuk mengetahui lokasi tersebut layak atau tidak digunakan untuk berbisnis, menambah wawasan dan ilmu pemasaran bagi sanggar supaya bisa menghasilkan *output* yang positif dengan cara membuka kelas yang baru, dapat menata ruang kelas sesuai dengan keinginan pemilik dan lahan parkir yang luas demi tercapainya keinginan murid, peningkatan jumlah calon-calon murid dan kepuasan bagi Brave Academy.

#### 2. Bagi Pengajar

Dengan adanya proyek ini maka pengajar dapat menambah wawasan dan pengalaman mengajar, maka murid-murid Brave Academy dapat bertambah, sehingga pengajar mempunyai jadwal yang lebih banyak sehingga pendapatan bulanan dari pengajar maupun pemilik dapat bertambah.

## 1.6 Sistem Pembahasan

Sistem pembahasan ini mempunyai tujuan untuk mempermudah dan memperjelas para pembaca yang terdiri dari 7 (Tujuh) bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan mengenai latar belakang masalah beserta ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek dan manfaat proyek.

### BAB II : TINJAUAN PUSATKA

Bab ini menjelaskan mengenai teknik untuk *feasibility study*, hasil penelitian terdahulu serta informasi-informasi lainnya yang merupakan dasar dari dalam laporan kerja praktek yang dianalisa.

### BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai sejarah sanggar seperti identitas, struktur organisasi, aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan sistem yang digunakan oleh perusahaan.

### BAB IV : METODOLOGI

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan alat atau sistem, tahapan kerja, metode penyelesaian proyek dan jadwal pelaksanaan.

### BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisa data perusahaan dan hasil perancangan sistem proyek, serta kendala dalam implementasi.

### BAB VI : IMPLEMENTASI

Bab ini merupakan bagian khusus penulis yang membahas mengenai proses yang terjadi ketika implementasi dan umpan balik tempat kerja praktek tersebut. 2 (Dua) hal penting dalam bab ini, yaitu implementasi luaran proyek dan kondisi setelah implementasi.

### BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi pembahasan rangkuman dari keseluruhan laporan kerja praktek yang dilaksanakan dan saran yang diberikan oleh penulis mengenai permasalahan yang telah ditinjau